

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bermaksud mengetahui dan menggambarkan bagaimana Implementasi Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Pelayanan KTP-el Di Kecamatan Medan Area Kota Medan, dengan demikian penelitian akan mengarah pada penelitian deskriptif Kualitatif yang lebih menekankan pada pengungkapam makna dari Implementasi Pelayanan KTP-el di Kecamatan Medan Area Kota Medan berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2013, serta hambatan yang dihadapi Kecamatan Medan Area Kota Medan dalam pelaksanaannya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti, mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pelayanan KTP-el di Kecamatan Medan Area Kota Medan berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, maka lokasi penelitian dilakukan pada Kecamatan Medan Area Kota Medan. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu Maret 2015 s.d Mei 2015.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah memuat tentang siapa yang menjadi populasi dan siapa sampel serta teknik pengambilan sampel. Secara umum, populasi adalah seluruh anggota kelompok yang sudah ditentukan karakteristiknya dengan jelas,

baik itu kelompok orang, objek, atau kejadian. Dalam usulan penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh aparaturnya yang ada di Kecamatan Medan Area. Jumlah keseluruhan populasi adalah 17 orang. Yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi tersebut ditambah dengan 5 orang yang mewakili masyarakat dari tiap-tiap kelurahan, untuk itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang, terdiri dari :

1. Camat : 1 orang
2. Kasubag : 2 orang
3. Kasi : 3 orang
4. Lurah : 5 orang
5. Masyarakat : 60 orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan analisis dokumentasi. Kedua teknik pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)

Menurut Koentjaraningrat (1997) metode interview adalah suatu cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu, mencoba mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang informan dengan berbicara dan berhadapan dengan orang lain.

Teknik wawancara atau interview merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara bebas namun tetap terarah, maksudnya bahwa dalam melakukan wawancara, peneliti tetap berpedoman kepada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Tidak terlepas

dari itu peneliti juga mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya spontan guna menunjang data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik ini peneliti mendapatkan informasi langsung dari key-informan antara lain : Camat, Lurah, Staf Dinas Catatan Sipil Kota Medan dan perwakilan dari masyarakat mengenai apa sebenarnya yang menghambat pelaksanaan KTP-el di Pemko Medan saat ini khususnya di Kecamatan Medan Area.

2. Dokumen

Dokumen adalah pengumpulan data yang melalui penelaahan buku-buku, arsip, kumpulan peraturan perundang-undangan, makalah-makalah, hasil penelitian ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini. Menurut Mulyana (2002), dokumen-dokumen ini dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, bagaimana kaitan-kaitan antara definisi-diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakannya.

3.5 Jenis Data

Adapun jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari hasil pengamatan langsung pada obyek yang diteliti. Prosedur pengumpulan data primer yang akan dilakukan didalam penelitian ini antara lain adalah wawancara dan observasi ke lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder dikategorikan menjadi dua yaitu:

a. Internal data

Internal data merupakan data yang tersedia secara tertulis pada data sekunder yang berupa undang-undang, peraturan-peraturan daerah, keputusan Walikota.

b. Eksternal data

Eksternal data merupakan data yang diperoleh dari sumber luar dapat berupa keterangan yang relevan bisa dari ahli yang terkait.

3.6 Teknik Analisa data

Teknik Analisa data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif, dimana data-data dalam bentuk kualitatif khususnya dari wawancara. Secara induktif peneliti akan mencoba mengolah data yang bersifat kualitatif untuk menarik kesimpulan tentang bagaimana Implementasi Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 khususnya mengenai Pelayanan KTP-el di Kecamatan Medan Area Kota Medan.

Reduksi data, yakni data dengan diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) di tuangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan dari lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian

berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi data.

Sajian data yakni memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang disajikan adalah ringkasan data primer (hasil wawancara) dan data sekunder (dokumen-dokumen) dalam bentuk tabel gambar maupun deskripsi.

Penarikan kesimpulan, yakni sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisa data, yang dikumpulkan dengan cara mencari tema dari hal-hal sering timbul, dimana persamaan yang sering muncul, antara lain “kesulitan teknis, koordinasi, dan kualitas SDM.” Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan, dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung, adapun data yang sering memerlukan verifikasi antara lain data yang terkait dengan kesulitan teknis dan data kualitas SDM.